

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat tiap tahun hingga hampir tidak ada seorang pun yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Perkembangan ini pun membantu masyarakat mendapatkan informasi dan mendapatkan kemudahan dalam bidang yang mereka geluti, mulai dari aspek sosial budaya, kesehatan, komunikasi, bisnis, dan pendidikan serta aspek – aspek lainnya. Tidak sedikit orang memanfaatkan perkembangan teknologi menjadi strategi mereka dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi demi mendapat kemudahan dalam operasinya bahkan mendapatkan keuntungan yang lebih dalam bisnis yang mereka jalani baik dari segi materi maupun hal lainnya.

Salah satu cara menunjang kebutuhan akan teknologi informasi maka sistem informasi juga dibutuhkan. Sistem Informasi adalah suatu aplikasi komputer yang dapat menunjang operasi dari suatu organisasi baik berupa instalasi, operasi, *maintenance* komputer, *software*, dan data. Hingga saat ini banyak sekali perusahaan, lembaga, maupun sekolah menggunakan Sistem Informasi demi menunjang proses pekerjaan mereka agar dapat dilaksanakan dengan mudah dan cepat. Aplikasi sistem informasi dan teknologi informasi itu sendiri pun banyak yang kita temui bahkan telah kita pakai, mulai dari sistem informasi absensi, sistem informasi akuntansi, sistem informasi penjadwalan, *website* dan banyak hal lainnya.

Salah satu sistem informasi yang diaplikasikan pada suatu lembaga pendidikan adalah sistem informasi akademik yang dimana sistem informasi

tersebut akan menangani hal yang berkaitan dengan akademis seperti: pendaftaran siswa baru, informasi pembagian kelas, penjadwalan, nilai rapot, dan informasi seleksi masuk.

Pendidikan, terutama di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non-formal. Bimbingan belajar merupakan salah satu contoh dari lembaga pendidikan swasta non-formal. Bimbingan belajar A+ (Aplus) merupakan salah satu bimbingan belajar baru yang bertujuan untuk membangun suatu *International School* yang terjangkau di daerah – daerah pinggiran kota yang menangani mulai dari kelas PAUD, SD, SMP, dan SMA serta kelas *private* dimana mereka akan diajarkan mata pelajaran sama seperti di sekolah khususnya IPA dan Matematika tetapi mereka pun membuka layanan untuk Bahasa Indonesia, PKN dan Bahasa Sunda sebagai pelajaran tambahan yang dimana mereka menerapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa keseharian mereka. Meneruskan tujuan dari bimbingan belajar ini, pencetus bimbel ini pun ingin memajukan anak – anak terutama yang tinggal di daerah pedesaan agar dapat bersaing dengan anak – anak di perkotaan. Walaupun sebuah bimbingan belajar yang termasuk baru, bimbel A+ ini mempunyai murid yang tidak sedikit yakni sekitar 150 – 200 murid aktif tiap tahunnya.

Hingga saat ini prosedur pendaftaran di Bimbingan Belajar A+ dilakukan dengan manual dimana calon siswa datang ke tempat dan mengisi formulir yang disediakan serta memberikan sejumlah uang pendaftaran dan uang untuk membeli buku. Setelah calon siswa menulis formulir yang telah disediakan, calon siswa akan diberi brosur dan buku serta diberi pengarahan mengenai jadwal bimbingan belajar.

Calon siswa dapat memilih sendiri hari dan waktu yang diinginkan namun untuk mempercepat proses belajar mengajar, calon siswa dapat masuk ke kelas yang sedang ada di *waiting list* dimana kelas tersebut adalah bagi calon siswa yang juga mengikuti bimbingan belajar namun kuota siswa kurang dari 6 orang. Setelah satu kelas terisi oleh 6 orang maka proses belajar mengajar pun akan segera dilaksanakan. Namun bagi calon siswa yang tidak ingin menunggu untuk segera belajar atau tidak ingin ada orang lain ketika mereka belajar maka disarankan untuk masuk kelas *private* Untuk absensi siswa dan guru pun mereka masih menggunakan absensi manual dimana mereka akan dipanggil satu per satu lalu guru yang bertugas akan menuliskan kehadiran mereka ke absensi kelas, termasuk guru yang mengajar itu sendiri. Semua hal yang telah disebutkan akan dicatat oleh bagian administrasi ke dalam buku besar yang berisikan data siswa, data guru, dan data jadwal.

Namun masalah pun sering mereka temui dikarenakan mereka masih mengandalkan tulisan manual dalam menjalankan aktifitasnya sehari – hari, banyaknya *file* atau dokumen yang harus mereka urus dapat menghambat aktifitasnya bahkan seringkali terdapat kesalahan dan mengganggu proses belajar mengajar. Berdasarkan Masalah yang sudah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian dan menjadikan sebagai judul skripsi, maka penyusun ingin mengambil sebuah judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA BIMBINGAN BELAJAR A+ SOREANG”**

## **1.2 Identifikasi dan rumusan masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan yang berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran masih dicatat pada kertas form pendaftaran dalam bentuk arsip dan form tersebut cenderung berceceran dikarenakan banyaknya siswa yang mendaftar.
2. Penyimpanan data siswa/siswi dan pengajar masih berbentuk arsip sehingga butuh waktu yang lama dalam mencari data dan tidak terorganisasinya data – data sehingga data cenderung hilang karena kelalaian.
3. Pembagian kelas, siswa, jadwal, dan guru masih dicatat pada buku sehingga dapat menghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akademik yang sedang berjalan pada bimbingan belajar A+
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akademik pada bimbingan belajar A+
3. Bagaimana pengujian sistem informasi akademik pada bimbingan belajar A+
4. Bagaimana implementasi sistem informasi akademik pada bimbingan belajar A+

### **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dalam penelitian ini adalah dimana penulis ingin membuat sebuah perancangan aplikasi web pengolahan data yang akan berguna dalam mendukung proses akademik di Bimbingan Belajar A+ yang dimana akan menunjang dalam mengelola aktivitas belajar mengajar, proses pendaftaran, penyimpanan data siswa/siswi dan pengajar, pembagian kelas, siswa, jadwal dan pengajar agar lebih akurat.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Beberapa hasil dari penelitian ini Bertujuan Untuk:

1. Membantu mengatasi masalah yang sedang berjalan pada Bimbingan Belajar A+ dalam proses akademik.
2. Membuat perancangan sistem informasi akademik yang diharapkan dapat membantu proses akademik pada Bimbingan Belajar A+.
3. Membangun sistem informasi akademik dengan memperbaiki kelemahan yang ada dalam pengujian dari sistem tersebut.
4. Melakukan implementasi sistem informasi akademik yang sudah dibuat sehingga dapat mengetahui apakah sesuai dengan kebutuhan Bimbingan Belajar A+.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Kegunaan secara khusus akademis dari penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dari studi lapangan yang telah diteliti dalam bidang akademik pada Bimbingan Belajar
2. Menjadi perbandingan dengan hasil penelitian lain sebagai kajian ilmu pengetahuan lebih lanjut.
3. Memberikan suatu kontribusi bagi pengembang teori yang sudah didapatkan selama kuliah kedalam praktek lapangan.
4. Dapat menguji ilmu pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dengan kenyataan di lapangan.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian dan perancangan Sistem Informasi Akademik pada Bimbingan Belajar A+ ini diharapkan dapat membantu kegiatan akademik Bimbel serta mempermudah dalam pengolahan data sehingga dapat lebih cepat dan akurat serta meminimalisir kesalahan dan perbedaan data yang dapat saja terjadi.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah membahas metode penelitian yang dibuat agar penyusunan skripsi dapat memiliki arah dan tujuan yang lebih jelas, maka dari penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun hanya membahas ruang lingkup pendaftaran, pembagian pengajar dan penjadwalan kelas reguler pada Bimbingan Belajar A+.
2. Proses pendaftaran dilakukan online namun calon siswa harus tetap datang ke tempat bimbingan belajar mengenai biaya dan pendaftaran ulang.
3. Waktu pelaksanaan bimbel yaitu Senin s.d Jumat Pukul 13.00 – 17.30

4. Hanya membahas kelas SD hingga SMP saja.

### 1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bimbingan Belajar A+ di Jl. Ciloa No. 9  
Desa Pamekaran Kec. Soreang 40912 Kab. Bandung (Sebrang SMPN 1 Soreang).

**Tabel 1.1 Estimasi Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2019															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data																
	Observasi																
	Wawancara																
2.	Proses Perancangan																
	Perancangan Prosedur																
	Perancangan Basis Data																
	Desain dan Coding																
3.	Pengujian																
	Pengujian Sistem																
	Evaluasi Sistem																

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara garis besar memberikan kemudahan dalam penyusunan dan pembacanya, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi teori dasar yang mendukung penulisan Skripsi, mencakup metode atau teknik yang digunakan, teori tentang permasalahan, uraian singkat perangkat implementasi yang dipakai, dan kerangka penyelesaian masalah.

## **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan tentang hasil pendefinisian kebutuhan dari permasalahan yang dijadikan topik Skripsi, metode penelitian yang digunakan, metode pendekatan dan pengembangan sistem serta analisis sistem yang berjalan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membahas proses pengembangan perangkat lunak dan hasil yang didapat pada tahap implementasi. Selain itu berisi rincian pengujian sistem yang dibangun dengan metode *black box*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan (hasil yang berhasil diselesaikan sesuai ruang lingkup batasan masalah) dan saran (terhadap masalah yang belum terselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan-perbaikan) tentang kasus Skripsi.